

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, W., & Arrowy, W. (2014). Perencanaan Lapis Tambahan (Overlay) dan Rencana Anggaran Biaya Pada Ruas Jalan Ponorogo-Menang (Sta 202+600 – 208+000) Kabupaten Ponorogo. *Tugas Akhir Jurusan Teknik Bangunan-Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2005, Pd T-05-2005-B, *Perencanaan Tebal Lapis Tambahan Perkerasan Lentur Dengan Metode Lendutan*, Pustran Balitbang PU, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2011. SNI 2416:2011, *Cara Uji Lendutan Perkerasan Lentur Dengan Alat Benkelman Beam*, Pustran Balitbang PU, Jakarta.
- Mozadek, (2015). Analisa Tebal Perkerasan Dengan Menggunakan Metode Bina Marga Pada Ruas Jalan Gorontalo- Limboto (Batas Kota Gorontalo – Batas Limboto) pada km. 11+000 s.d 13+000.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- Pramono, Tri Wahyu. (2016). Analisis Kondisi Kerusakan Jalan Pada Lapis Permukaan Perkerasan Lentur Menggunakan Metode *Pavement Condition Index* Ruas Jalan Imogiri Timur (Sta 0+000 - Sta. 4+000). *Tugas Akhir Jurusan Teknik-fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sukirman, S. 1999. “Perkerasan Lentur Jalan Raya”. Bandung: Nova.
- Suwardo dan Sugiharto. 2004. “Tingkat Kerataan Jalan Berdasarkan Alat Rolling Straight Edge untuk Mengestimasi Pelayanan Jalan”. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Wahyudi, Danu. (2016). Analisis Perencanaan Tebal Lapis Tambahan (*Overlay*) Cara Lendutan Balik Dengan Metode PD T-05-2005-B dan Pedoman Itrim NO.002/P/BM/2011. *Tugas Akhir Jurusan Teknik-Fakultas Teknik Sipil Universitas Lampung*.